

**ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI
PELAKU USAHA INDONESIA DALAM TRANSAKSI
PERDAGANGAN *MINIATURE CIRCUIT BREAKER (MCB)* -
TINJAUAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 20
TAHUN 2014 TENTANG STANDARDISASI
DAN PENILAIAN KESESUAIAN**

V. BERNARD WIRADARMA

211020518039



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER HUKUM
JAKARTA**

2023

***JURIDICAL ANALYSIS OF LEGAL PROTECTION FOR
INDONESIAN BUSINESS ACTORS IN MINIATURE CIRCUIT
BREAKER (MCB) TRADE TRANSACTIONS - A REVIEW
BASED ON LAW NO. 20 OF 2014 CONCERNING
STANDARDIZATION. 20 OF 2014 CONCERNING
STANDARDIZATION AND CONFORMITY ASSESSMENT***

V. BERNARD WIRADARMA

211020518039



NATIONAL UNIVERSITY

FACULTY OF LAW

MASTER OF LAW PROGRAM

JAKARTA

2023

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis :

ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA INDONESIA DALAM TRANSAKSI PERDAGANGAN *MINIATURE CIRCUIT BREAKER* (MCB) - TINJAUAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2014 TENTANG STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN

Tesis ini telah kami setuju untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Magister Hukum, Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional

Jakarta, ... *1 Maret* 2023

NAMA

TANDA TANGAN

KETUA PROGRAM Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.

PEMBIMBING Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.

HASIL UJIAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh **V. Bernard Wiradarma** pada Program Magister Hukum dengan judul :





ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA INDONESIA DALAM TRANSAKSI PERDAGANGAN *MINIATURE CIRCUIT BREAKER* (MCB) - TINJAUAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2014 TENTANG STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal **3 Maret 2023** dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A** dan predikat **Sangat Memuaskan**.

Keterangan :

Jakarta, *4 Maret* 2023

TIM PENGUJI,

	NAMA	TANDA TANGAN
PEMIMPIN SIDANG	Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.	
PEMBIMBING	Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.	
PENGUJI	Prof. Dr. Arrisman, S.H., M.H.	
PENGUJI	Dr. Mustakim, S.H., M.H.	

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS

Nama Mahasiswa : V. Bernard Wiradarma
Nomor Pokok Mahasiswa : 211020518039
Program : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : **ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN**

**HUKUM BAGI PELAKU USAHA
INDONESIA DALAM TRANSAKSI
PERDAGANGAN *MINIATURE CIRCUIT
BREAKER* (MCB) - TINJAUAN
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO.
20 TAHUN 2014 TENTANG
STANDARDISASI
DAN PENILAIAN KESESUAIAN**

Tesis ini telah diperbaiki berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 3 Maret 2023 sebagaimana tertulis dalam Berita Acara Ujian Tesis.

Jakarta, *8 Maret*..... 2023

TIM PENGUJI,

	NAMA	TANDA TANGAN
PEMIMPIN SIDANG	Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.
PEMBIMBING	Rumainur, S.H., M.H., Ph.D.
PENGUJI	Prof. Dr. Arrisman, S.H., M.H.
PENGUJI	Dr. Mustakim, S.H., M.H.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan kepastian dan perlindungan hukum bagi pelaku usaha Indonesia dalam transaksi perdagangan MCB, khususnya yang mengatur mengenai subjek hukum perdagangan produk MCB ini, apakah hanya produsen dan distributor atau pihak toko listrik yang menjual produk MCB sampai ke Pabrik Panel untuk dirakit menjadi panel listrik untuk diperjualbelikan ke sub kontraktor ME dan selanjutnya sampai ke kontraktor umum bahkan sampai ke pengguna akhirnya. Serta menganalisis perlindungan hukum bagi pelaku usaha Indonesia dalam transaksi perdagangan MCB di masa yang mendatang. Metode Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan jenis bahan hukum berupa bahan hukum primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan disusun secara sistematis kemudian dianalisis secara kualitatif agar dapat diperoleh kejelasan masalah yang akan dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kepastian dan perlindungan hukum bagi pelaku usaha Indonesia dalam transaksi perdagangan MCB, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan ketentuan hukum yang mengatur transaksi perdagangan MCB di Indonesia yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, dan Permen ESDM 7 tahun 2021 tentang Standardisasi di Bidang Ketenagalistrikan dan Pembubuhan Tanda SNI dan/atau Tanda Keselamatan, serta Permen ESDM Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik. Dalam pelaksanaannya telah dapat memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi pelaku usaha Indonesia dalam transaksi perdagangan MCB. Secara jelas dan tidak terdapat saling bertentangan, keseluruhan ketentuan hukum tersebut menurut analisis pada penelitian ini dapat memberikan perlindungan hukum secara khususnya kepada produsen MCB di Indonesia dan keseluruhan transaksi perdagangannya dari awal sampai dengan pengguna akhirnya. Mengenai perlindungan hukum bagi pelaku usaha Indonesia dalam transaksi perdagangan MCB di masa yang mendatang, sesuai dengan pembahasan mendalam mengenai Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) yang terus menerus diperbaharui untuk mengikuti perkembangan standar internasional, fungsi bagian-bagian internal dalam struktur organisasi Badan Standardisasi Nasional (BSN), penerapan ketentuan hukum mengenai peningkatan TKDN untuk proyek-proyek pemerintah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlindungan hukum bagi pelaku usaha dalam transaksi perdagangan MCB di Indonesia di masa yang mendatang dapat semakin berjalan dengan lebih baik lagi dengan dukungan pemerintah Republik Indonesia dan keseluruhan ketentuan hukum yang telah ada.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Pelaku Usaha, Transaksi Perdagangan, *Miniature Circuit Breaker* (MCB)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the implementation of legal certainty and protection for Indonesian business actors in MCB trading transactions, especially those governing the legal subject of this MCB product trade, whether it is only manufacturers and distributors or electrical shops that sell MCB products to Panel Factories to be assembled into electrical panels to be sold to ME subcontractors and then to general contractors and even to end users. As well as analyzing legal protection for Indonesian business actors in MCB trade transactions in the future. The approach method used is normative juridical, with the type of legal material in the form of primary legal material and secondary legal material. Data analysis used in this research is qualitative and analytical, namely data obtained and arranged systematically and then analyzed qualitatively to obtain clarity on the issues to be discussed. The result of the research shows that the implementation of legal certainty and protection for Indonesian business actors in MCB trading transactions, it can be concluded that overall the legal provisions governing MCB trading transactions in Indonesia are Law Number 20 of 2014 concerning Standardization and Conformity Assessment, ESDM Ministerial Regulation 7 of 2021 concerning Standardization in the Field of Electricity and Affixing SNI Marks and/or Safety Marks, ESDM Ministerial Regulation Number 12 of 2021 concerning Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electricity Support Services Business. In its implementation, it has been able to provide legal certainty and protection for Indonesian business actors in MCB trade transactions. Clearly and without contradiction, all of these legal provisions according to the analysis in this study can provide legal protection, especially to MCB producers in Indonesia and all trade transactions from the beginning to the end user. Regarding legal protection for Indonesian business actors in MCB trade transactions in the future, in accordance with in-depth discussion of the General Requirements for Electrical Installation (PUIL) which is continuously updated to follow international standards, the function of the internal section in the organizational structure of the National Standardization Agency (BSN), the implementation of legal provisions regarding increasing TKDN for government projects in Indonesia, it can be concluded that legal protection for business actors in MCB trade transactions in Indonesia in the future can run even better with the support of the government of the Republic of Indonesia and all existing legal provisions.

Keywords: Legal Protection, Business Actors, Trade Transactions, Miniature Circuit Breaker (MCB)

KATA PENGANTAR

Sangat bersyukur dan semakin mengimani akan kebesaran TUHAN Yang Maha Esa menjadi kata-kata yang memenuhi hati penulis di saat penulisan Kata Pengantar atas penulisan Tesis Magister Hukum Universitas Nasional (UNAS) ini. Terutama atas keberkatan dan perlindungan dan secara khusus izin-Nya, sehingga Tesis berjudul “ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA INDONESIA DALAM TRANSAKSI PERDAGANGAN *MINIATURE CIRCUIT BREAKER* (MCB) - TINJAUAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2014 TENTANG STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN” dapat diselesaikan pada waktu yang setepatnya yaitu khususnya pada saat pembangunan nasional Indonesia membutuhkan lebih banyak penyediaan dan pemanfaatan ketenagalistrikan. Dimana untuk hampir semua kebutuhan pemanfaatan ketenagalistrikan sampai tingkat pengguna akhir yaitu pada bangunan industri dan gedung perkantoran baik yang dimiliki dan dioperasikan Pemerintah maupun pihak swasta, akan sangat membutuhkan peralatan khusus *Miniature Circuit Breaker* (MCB) yang secara teknik ketenagalistrikan resmi dalam bahasa Indonesia disebut sebagai peralatan pemutus sirkit proteksi arus lebih.

MCB telah menjadi salah satu jenis barang yang dikategorikan dalam barang wajib SNI menurut Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2021 Tentang Standardisasi Di Bidang Ketenagalistrikan Dan Pembubuhan Tanda Standar Nasional Indonesia Dan/Atau Tanda Keselamatan Dan Peralatan Tenaga Listrik Terkait, dan mengacu pada UU No. 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan

Penilaian Kesesuaian, maka terdapat sanksi pelanggaran yang cukup berat yang seharusnya membuat efektivitas pencegahan pelanggaran hukum dan sekaligus dapat juga mengurangi keberanian untuk bergerak aktif bagi pihak pelaku usaha Indonesia baik perdagangan maupun produsen dan keteknikan yang terkait dengan produk MCB ini yang dapat mengakibatkan kontra produktif dalam kegiatan usaha ini dan secara tidak langsung akan mengurangi kecepatan pertumbuhan pembangunan nasional Indonesia secara fisiknyanya dan pertumbuhan ekonomi kita secara umumnya.

Tulisan Tesis ini penulis harapkan dapat memberikan kontribusi yang penting bagi para pelaku usaha Indonesia yang terkait langsung dalam kegiatan perdagangan MCB dan juga kegiatan produksi dan perdagangan panel listrik yang terkait adanya MCB di dalam panel listrik tersebut dari hulu alur perdagangan yaitu produsen MCB, importir dan distributor, toko listrik, supplier, pabrik panel listrik, sub kontraktor Mekanikal dan Elektrikal, Kontraktor Umum, sampai kepada pengguna akhir MCB yaitu pemilik dan yang mengoperasikan panel listrik dan MCB yaitu manajemen gedung industri dan perkantoran di Indonesia sehingga tercapai kepastian dan perlindungan hukum yang semakin tepat bagi semua pihak yang terkait yaitu para pemangku kepentingan dalam transaksi perdagangan MCB ini yaitu pihak pemerintah Republik Indonesia, masyarakat luas pengguna MCB dan juga pelaku usaha Indonesia terkait MCB baik produsen dan juga pihak terkait proses jual beli dan pemanfaatannya. Rasa aman dan ketentraman dan keselamatan dalam penggunaan MCB dan juga semua proses usahanya menjadi tujuan

tercapainya aspek perlindungan hukum yang menjadi fokus utama penelitian hukum pada penulisan tesis ini.

Selanjutnya yang sangat penting disampaikan yaitu ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan pertolongan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan secara tepat waktu sebagai berikut:

1. Manajemen dan seluruh karyawan PT. Duta Fuji Electric, PT. Duta Listrik Graha Prima dan PT. Duta Listrik Niaga yang telah memberikan dukungan moral, administrasi dan materiil dalam mendukung semua kegiatan studi program Magister Hukum ini.
2. Jajaran Direksi Bapak Mulyotito Marthias, Bapak Robbert S. Chandra dan Ibu Mira Setiawaty Limputra, selaku pemimpin perusahaan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menguatkan semangat untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Sdr. Reza Mahardika sebagai ketua kelas dan sahabat penulis terdekat khususnya dalam kegiatan studi program Magister Hukum UNAS ini yang secara langsung sangat membantu penulis dari awal kegiatan studi ini sampai dengan penulisan tesis dan selesainya seluruh rangkaian kegiatan studi program Magister Hukum ini.
4. Keluarga inti penulis yaitu istri Sari Carolina dan ayah Ir. Herman J.K. dan saudara/i inti yang selalu memberikan dukungan doa dan moral.

5. Bapak Dr. Drs. El Amry Bermawi Putera M.A., selaku Rektor Universitas Nasional Jakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Magister Ilmu Hukum Universitas Nasional.
6. Bapak Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.S. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Nasional.
7. Bapak Dr. Rumainur, S.H., MH., PhD sebagai Kepala Program Studi Magister Hukum UNAS sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang sangat luar biasa dalam menyediakan perhatian, waktu dan tenaga dalam semua kegiatan pengarahan dan pembimbingan dan secara khusus sangat memotivasi belajar dan penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Dosen-dosen penguji dari awal Sidang Proposal, Sidang Hasil Penelitian, dan Sidang Tesis yaitu Dr. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D., Prof. Dr. Arrisman, S.H., M.H., Dr. Mustakim, S.H., M.H., Dr. Syafrida, S.H., M.Hum., dan juga Dr. Imam Ghozali, S.H., M.H. yang telah memberikan pandangan dan pengalaman yang sangat berguna bagi penulis untuk memperbaiki dan melengkapi penulisan tesis ini dan juga untuk kehidupan pribadi dan profesi penulis baik masa sekarang dan mendatang.
9. Dosen-dosen pengajar penulis pada Program Studi Magister Hukum UNAS Prof. Dr. H. Mohammad Askin, S.H., Prof. Dr. Juanda, S.H., M.H., Prof. Dr. Arrisman, S.H., M.H., Dr. Rumainur, S.H., M.H., Ph.D., Dr. Indah Harlina,

S.H., M.H., Dr. Subianta Mandala, S.H., LL.M., Dr. H. Abdurrahman Dahlan, S.H., M.H., Dr. Zulkarnain Sitompul, S.H., LL.M., Dr. Ismail Rumadan, S.H., M.H., Dr. Drs. Sayid Fadhil, S.H., M.Hum., Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si., M.Kn., yang telah memberikan pengajaran dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis yang tidak berlatarbelakang S1 Hukum sehingga penulis terus termotivasi dan berkesempatan dalam proses belajar dan menyelesaikan seluruh kegiatan belajar ini.

10. Bapak Imam Ghozali, S.H., M.H. selaku Sekretaris Program Studi Megister Hukum Pascasarjana.Sdr. Farouk Bagawi sebagai kepala administrasi perkuliahan Program Magister Hukum UNAS dan seluruh tim Beliau yang sangat mendukung semua proses perkuliahan baik secara daring maupun fisik di Gedung UNAS Ragunan.
11. Teman-teman perkuliahan penulis pada Program Magister Hukum UNAS Angkatan Semester Ganjil kelas BK dimulai sejak September 2021 yaitu Sdr/Sdri Reza Mahardika, Puspa Eriyani, Januar Fauzan, Nurhanudin Achmad, Achmad Mujadid Salim, Noak Banjarnahor, Irwana Onassis, Agus Salim, Agung Dwi Prasetya, Hobairi, Handy, Radite Hastijoko yang telah mendukung dalam segala kebersamaan, kesatuan, dan kekeluargaan semasa perkuliahan.
12. Semua sahabat penulis baik dalam lingkungan pelayanan dan pekerjaan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah begitu banyak memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk doa,

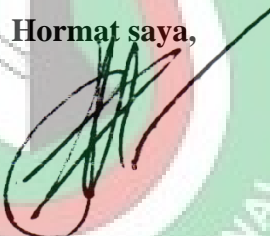
perhatian, waktu dan tenaga dan juga materiil dari awal sampai dengan selesainya seluruh kegiatan studi dan penulisan tesis ini.

Semua ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak di atas tentunya tidak dapat dibandingkan dengan ucapan syukur dan sukacita yang melimpah karena hanya anugerah TUHAN Yang Maha Esa dan Maha Kuasa dan kerahiman-Nya saja maka semua proses pendidikan Program Magister Hukum UNAS dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis secara khusus juga mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya juga untuk semua kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada penulisan tesis ini.

Jakarta, 7 Maret 2023

Hormat saya,



Ir. V. Bernard Wiradarma, M.Th., MBA.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
HASIL PENILAIAN TESIS	iii
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kerangka Teoritis.....	13
1. Teori kepastian hukum.....	13
2. Teori Perlindungan Hukum.....	15
E. Kerangka Konseptual.....	21
F. Metodologi Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Bahan Penelitian.....	25
3. Metode Analisa Data.....	28
4. Objek Penelitian.....	29
G. Keaslian Penelitian.....	29
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II KETENTUAN HUKUM TRANSAKSI PERDAGANGAN MINIATURE CIRCUIT BREAKER (MCB)	34
A. Tinjauan Umum mengenai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian...	34

B.	Tinjauan Umum mengenai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2021 tentang Standardisasi di Bidang Ketenagalistrikan dan Pembubuhan Tanda Standar Nasional Indonesia dan/atau Tanda Keselamatan	43
C.	Tinjauan Umum Ketentuan Hukum tentang Ketenagalistrikan –Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan.....	48
D.	Tinjauan Umum Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik.....	57
1.	Tinjauan Umum Tentang Ketenagalistrikan	64
2.	Tinjauan Umum Tentang Standar Nasional Indonesia (SNI)	66
3.	Tinjauan Umum Tentang Sanksi dan Pertanggung Jawaban Aktifitas Perdagangan Tidak Tepat SNI	76
4.	Faktor-Faktor Belum Dilakukannya Penegakan Hukum Terhadap Pelanggan Listrik Yang Menggunakan <i>Miniature Circuit Breaker</i> (MCB) Yang Tidak Sesuai Dengan Standard Nasional Indonesia (SNI)	82
BAB III	PELAKSANAAN KEPASTIAN DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM TRANSAKSI PERDAGANGAN <i>MINIATURE CIRCUIT BREAKER</i> (MCB) DI INDONESIA.	96
A.	Pelaksanaan Undang-Undang No. 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian)	96
B.	Pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2021 Tentang Standardisasi Di Bidang Ketenagalistrikan Dan Pembubuhan Tanda Standar Nasional Indonesia Dan/Atau Tanda Keselamatan Dan Peralatan Tenaga Listrik Terkait.....	103
C.	Pembahasan mengenai barang, jasa, sistem dan proses dalam pelaksanaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Tanda Kesesuaian.....	109
D.	Sertifikat Laik Operasi (SLO) Sebagai Bukti Formal Instalasi Tenaga Listrik di Indonesia	113
E.	Pengecualian Pemberlakuan Wajib SNI MCB	120
F.	Pelaksanaan Ketentuan Hukum Transaksi Perdagangan MCB di Indonesia	125

BAB IV	ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TRANSAKSI PERDAGANGAN MCB DI MASA YANG MENDATANG ..	129
	A. Peranan Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) yang terus menerus diperbaharui mengikuti kebutuhan masyarakat internasional	129
	B. Adanya Badan Standardisasi Sebagai Nasional (BSN) Sebagai Lembaga Yang Ditunjuk Pemerintah untuk terus menerus meningkatkan standardisasi mutu bagi seluruh rakyat Indonesia	133
	C. Peningkatan Kewajiban penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Indonesia.....	150
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	156
	A. Kesimpulan	156
	B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160



DAFTAR LAMPIRAN

1. **Dokumen Permohonan Audit dan Sertifikasi SNI untuk Produk *Miniature Circuit Breaker* (MCB) Merek *LS Electric Korea*, yang dilakukan oleh PT Duta Listrik Niaga, melalui lembaga sertifikasi TUV Rheinland**

